Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia Menopause di Empat Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Factors Associated with Menopause Age in Four Elderly at Rambah Health Center Work Area, Rokan Hulu.

Rika Herawati*

*****Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian Hp : 085272143336.

Abstrak

Fakta menunjukkan bahwa usia menopause wanita di berbagai belahan dunia semakin cepat, dari 51,3 tahun menjadi 46,9 tahun. Usia menopause di Indonesia terjadi penurunan juga dari 47 tahun menjadi 45 tahun yang disebabkan oleh berbagai faktor. Tujuan Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan menopause di empat Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2012.Jenis Penelitian ini adalah *Kuantitatif Analitic Cross Sectional Study,* dengan jumlah sampel 100 wanita menopause, dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji T independen dan korelasi Product Moment, dan multivariat dengan uji regresi linier ganda. Hasil diperoleh bahwa variabel yang berhubungan dengan usia menopause adalah Kebiasaan merokok, pendapatan, olah raga, jumlah anak, status perkawinan dan menarche. Diperoleh persamaan regresi yaitu usia menopause = 52,548 -0,303 Konsumsi rokok + 1,47 pendapatan + 3,417 olah raga + 0,745 Jumlah anak – 5,580 status menikah – 0,481 menarche.Kesimpulan : Variabel yang paling besar pengaruhnya adalah olah raga disusul oleh pendapatan, jumlah anak, konsumsi rokok, menarche dan terkecil adalah status menikah. Dengan R^2 di ketahui 68,1% variasi dari usia menopause dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut dan sisanya 31,9% dijelaskan oleh sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Usia Menopause,Puskesmas Rambah Rokan Hulu, Status perkawinan.

Abstract

The evidence suggests that menopausal age of women in various parts of the world is getting faster, from 51.3 years to 46.9 years. Age of menopause in Indonesia also decreased from 47 years to 45 years due to various factors. Objectives The study

was conducted to determine the factors associated with menopause in four Elderly at Rambah Health Center Work Area, Rokan Hulu in 2012. The research method: The study type was Analitic Quantitative Cross Sectional Study, which 100 sample of postmenopausal women, with Stratified Random Sampling technique. Data analysis was performed by univariate, bivariate with independent T test and Product Moment correlation, and multivariate multiple linear regression test.The results obtained that the variables related to the age of menopause is the habit of smoking, income, exercise, number of children, marital status and menarche. Regression equation obtained is the age of menopause = 52.548 -0.303, Cigarette consumption + 1.47, income + 3.417, sports + 0.745. number of child - 5.580, married status, -0.481 menarche.Conclusion: The variables that most impact the sport, followed by income, number of children, consumption of cigarettes, menarche and the smallest is the status of marriage. R^2 in the know with 68.1% of the variation in age of menopause could be explained by the independent variable and the remaining 31.9% is explained by another causeis not examined in this study.

Key words : Age of Menopause, Rambah Health Center Rokan Hulu, Married status

Pendahuluan

Seiring dengan peningkatan usia, banyak terjadi proses perkembangan dan pertumbuhan pada wanita. Namun pada suatu saat perkembangan dan pertumbuhan itu akan terhenti pada suatu tahap, sehingga berikutnya akan terjadi banyak perubahan pada fungsi tubuh wanita baik secara fisik maupun psikologis yakni proses menua, Perubahan pada wanita karena proses menuanya disebut menopause (Proverawati, 2010).

Menopause adalah perubahan pada wanita ketika periode menstruasinya berhenti. Seorang wanita sudah mencapai menopause apabila dia tidak mendapatkan menstruasi selama 12 bulan secara berurutan, dan tidak ada penyebab lain untuk perubahan yang terjadi tersebut. Menopause dalam kehidupan wanita mengalami 3 tahap yakni Premenopause, Perimenopause dan Pascamenopause (Spencer, 2006).

Premenopause adalah masa sebelum menopause yang dapat ditandai dengan timbulnya keluhan - keluhan serta periode perdarahan menstruasi yang tidak teratur, masa ini dimulai sekitar usia 40 tahun. Tahap kedua adalah Perimenopause adalah masa peralihan antara pramenopause dan pascamenopause yang terjadi pada usia sekitar 50 tahun dan tahap ketiga Pascamenopause adalah masa yang berlangsung 3-5 tahun setelah menopause. Pada tahap ini seorang wanita akan rentan terhadap penyakit-penyakit seperti osteoporosis dan penyakit jantung dan lain-lain(Baziad, 2003)

Untuk sebahagian wanita memasuki usia 50 tahun dan menjadi tua seringkali menjadi momok yang menakutkan. Kekhawatiran ini berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar,

dan tidak cantik lagi, kondisi tersebut memang tidak menyenangkan dan menyakitkan. Padahal, masa tua dan menopause merupakan salah satu tahap yang harus dijalani seorang wanita dalam kehidupannya. Seperti halnya tahap-tahap kehidupan yang lain, yaitu masa anak-anak dan masa reproduksi. Namun munculnya rasa kekhawatiran yang berlebihan itu menyebabkan mereka sangat sulit menjalani masa ini (Kasdu, 2002).

Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) pada wanita menurut WHO (2000), di dunia meningkat dari 65 tahun pada tahun 1999, menjadi 73 tahun pada tahun 2010; di Indonesia UHH dari 52,7 tahun pada tahun 1999 menjadi 71,74 tahun pada tahun 2010 (Rismala, 2010) . Sedangkan bila dilihat dari usia menopause antara seorang wanita dan wanita lainnya tidaklah sama, bergantung pada faktor-faktor mempengaruhinya.

Studi epidemiologis mengungkapkan fenomena yang menunjukan fakta bahwa usia menopause wanita di berbagai belahan dunia akhir- akhir ini semakin cepat. Sebelum tahun 2000, rata-rata usia menopause wanita adalah 51,3 tahun (Thomas, 2001). Sementara pada tahun 2010, didapati rata-rata usia menopause wanita wanita di negara-negara seperti Paraguay, Colombia, Italia dan negara-negara di Asia seperti Korea, Jepang, Malaysia rata-rata usia menopause wanita menjadi lebih awal, yaitu sekitar 46,9 tahun di Negara maju pun seperti Amerika Serikat usia menopause dari 53,2 tahun menjadi 47,5 tahun. Di Indonesia dari rata-rata usia menopause 47 tahun sebelum tahun 2000, pada tahun 2010 rata-rata usia menopause menjadi 45 tahun(Rismala, 2010).

Dengan peningkatan UHH pada wanita yang semakin tinggi sedangkan usia menopause yang semakin cepat, maka 1/3 kehidupan wanita berada pada masa menopause, yakni menjalani kehidupan dengan keluhan fisik dan psikologis yang semakin panjang (Blumel, 2011).

Ditinjau dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia pada tahun 2000 mencapai 203,46 juta orang dengan 101,81 juta penduduk wanita, sekitar 25% atau sekitar 15,5 juta orang dari penduduk wanita Indonesia akan mencapai usia menopause, jumlah meningkat menjadi 11% pada tahun 2005. Pada tahun 2008 sekitar 25.32 juta wanita memasuki usia menopause. Pada tahun 2015 diperkirakan jumlah tersebut akan bertambah sebesar 14%. Tahun 2020 diperkirakan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause adalah 30,3 juta orang (Baziad, 2010).

Di Provinsi Riau sendiri terdapat 343.440 orang wanita yang memasuki usia menopause (45-64 Tahun) tersebar di masing- masing provinsi yang ada di Riau Data Dinas Kesehatan Rokan Hulu tahun 2011, menunjukkan jumlah wanita menopause sejumlah 14.026 orang. Wanita menopause tersebut dilayani melalui kegiatan Posyandu lansia di 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Dari 14 Puskesmas tersebut, Puskesmas Rambah memiliki Posyandu Lansia sebagai Posyandu Lansia percontohan dan Posyandu Lansia pertama di Kabupaten Rokan Hulu.

Banyak faktor yang berhubungan dengan usia menopause Kasdu (2002) dan Yatim (2001).

Beberapa faktor tersebut adalah faktor wanita, faktor kesehatan, faktor lingkungan dan sosial ekonomi.

Hasil penelitian Setiasih (2003), menunjukkan Faktor-faktor yang mempengaruhi usia menopause adalah menarche dan status gizi. Dan dari penelitian Safitri (2009), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi menopause adalah usia menarche, jumlah anak, usia melahirkan anak terakhir, pemakai kontrasepsi dan Kebiasaan merokok, beban kerja .

Tujuan Umum Penelitian

Diketahuinya faktor–faktor yang berhubungan dengan usia menopause di empat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Tujuan Khusus

1. Diketahuinya hubungan beban Kerja wanita dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu?
2. Diketahuinya hubungan kebiasaan merokok dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
3. Diketahuinya hubungan Pendapatan dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
4. Diketahuinya hubungan pemakaian kontrasepsi dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
5. Diketahuinya hubungan Olah Raga dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
6. Diketahuinya hubungan usia melahirkan anak terakhir dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
7. Diketahuinya hubungan jumlah anak dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
8. Diketahuinya hubungan status perkawinan dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
9. Diketahuinya hubungan menarche dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?
10. Diketahuinya hubungan Pendidikan dengan terjadinya menopause diempat Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu ?

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Kuantitatif Analitic* dengan jenis desain *Analitik Cross Sectional Study*, yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu. Peneliti mengumpulkan data sampel pada waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan desain *Analitytic Cross Sectional Study*, karena perkiraan proporsi masalah

cukup besar, sehingga lebih cocok menggunakan *Analitytic Cross Sectional Study* dari pada *Case Control Study*. Selain itu dapat menganalisis adanya hubungan beberapa variabel karena dapat mengamati hubungan suatu masalah kesehatan (Lapau,2011). Dengan jumlah sampel 100 orang.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis univariat terhadap variabel independen dengan skala ordinal dan nominal didapatkan beban kerja yang berat sebanyak 43 orang (43%), Pemakaian kontrasepsi tidak hormonal 49 orang (49%), Kebiasaan responden tidak olah raga 63 orang (63%), Status perkawinan responden tidak menikah 5 orang (5%). Terdapat satu variabel yang merupakan variabel homogen yaitu status perkawinan karena salah satu kategorinya < 15%,

Hasil analisis univariat terhadap variabel independen dengan skala rasio, didapatkan jumlah konsumsi rokok pada wanita menopause rata-rata 2,56 batang dengan standar deviasi 5,895 batang. Pendapatan wanita menopause rata-rata Rp 1.464.000, dengan standar deviasi Rp 1.059.208. Usia saat melahirkan anak terakhir rata-rata 28,78 tahun dengan standar deviasi 9,503 tahun, Jumlah anak rata-rata 3,81 orang, dengan standar deviasi 2,608 orang, usia pertama kali mendapatkan haid (menarche) rata-rata 14,56 tahun, dengan standar deviasi 2,056 tahun. Pendidikan terakhir responden rata-rata 1,69 tahun dengan standar deviasi 0,982 tahun.

Berdasarkan hasil resume analisis bivariat terhadap variabel dependen skala rasio
dengan independen skala ordinal dan nominal variabel yang signifikan terhadap usia menopause dengan P *value* < 0,05 adalah olah raga dan status perkawinan.

Berdasarkan hasil resume analisisi bivariat terhadap variabel dependen dan independen dengan skala rasio semua variabel berhubungan dengan usia menopause dengan kekuatan hubungan sedang hingga kuat antara rentang 0,267-0,507 dan semua variabel signifikan dengan P *value* < 0,05. Hasil analisis multivariat di peroleh persamaan garis regresi sebagai berikut :

Usia menopause =
52,548 – 0,303 Konsumsi rokok
+ 1,47 Pendapatan
+ 3,417 olah raga
+ 0,745 Jumlah Anak
– 5,580 Status menikah
– 0,481 Menarche

Contoh kasus :

Seorang wanita mengkonsumsi rokok 16 batang perhari, pendapatan 1 juta perbulan, tidak melakukan olah raga, tidak punya anak, tidak menikah dan menarche 16 tahun . Bila constant 52,548 tahun maka di dapatkan usia menopause sebagai berikut : 52,548 tahun – 0,303 + 1,47(1jt) - 3,417 - 0,745 - 5,580 - 0,481= 43,492 tahun.

Pembahasan

Dari hasil analisis bivariat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan dependen, yaitu antara variabel

kebiasaan merokok, pendapatan, pemakaian kontrasepsi, olah raga, jumlah anak, status menikah, menarche dan pendidikan, berhubungan dengan usia menopause.

Untuk hasil multivariat diperoleh hanya enam variabel independen yang berhubungan secara signifikan, yaitu variabel kebiasaan merokok, pendapatan, olah raga, jumlah anak, status menikah, dan menarche, berhubungan dengan usia menopause.Variabel yang tidak berhubungan dengan usia menopause adalah pendidikan, usia melahirkan anak terakhir, kontrasepsi dan beban kerja.

Kesimpulan

Bila koefisien B bila *constant* (tidak ada pengaruh faktor apapun) = 52,548 tahun dapat diperkirakan usia menopause dengan menggunakan variabel konsumsi rokok, pendapatan, olah raga, jumlah anak, status menikah dan menarche, untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Wanita yang mengkonsumsi rokok lebih banyak (16 batang perhari) akan menopause lebih muda 0,303 tahun, yaitu pada usia 52,245 tahun.
b. Wanita yang pendapatannya meningkat sebesar 1 juta rupiah, maka usia menopause akan lebih tua 1,47 tahun, yaitu pada usia 54,018 tahun.
c. Wanita yang berolah raga rutin 30 menit sehari, maka usia menopause akan lebih tua 3,417 tahun, yaitu pada usia 55,965 tahun.
d. Wanita yang memiliki jumlah anak lebih banyak (> 4 orang) maka usia menopause akan lebih tua 0,745 tahun, yaitu pada usia 55,528 tahun.
e. Wanita yang tidak menikah, maka usia menopause akan lebih muda 5,580 tahun yaitu pada usia 46,968 tahun.
f. Wanita yang menarche lebih lambat (> 16 tahun), maka usia menopause akan lebih muda 0,481 tahun yaitu pada usia 52,067 tahun.
g. R square adalah 0,681 berarti faktor-faktor tersebut diatas dapat di prediksi berpengaruh 68,1 % terhadap usia menopause.

Terima kasih

Kepada Kepala Puskesmas Rambah dan staf serta kader posyandu Lansia.

Ilustrasi

Resume Hubungan Sebab Akibat Variabel Independen Dengan Usia Menopause Di Empat Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu

No	Butir kriteria	Variabel Indevenden					
		Olah Raga	Pendapatan	Jumlah Anak	Konsumsi Rokok	Menarche	Status menikah
1	Temporal	+	+	+	+	+	+
2	*Plausibility*	++	++	+++	+++	++	+++
3	Konsistensi	++	+	+++	+++	++	++
4	Kekuatan asosiasi	3,417	1,47	0,745	-0,303	-0. 418	-5,580
5	*dose response relationship*	-	+	+	-	+	-
6	Jenis disain	-	-	-	-	-	-

Daftar Pustaka

Antantri, (2005). Hubungan Pengetahuan dan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Keluhan Perimenopause di Kelurahan Krobokan Kecamatan Semarang Barat. http://doccs.google.com/viewer?a=v&9=cache:EAYXCAFJUOCJ:prints.undip.ac.id/4651/1/2418.pdf

Aina Safitri, (2009) Bebarapa Faktor – faktor yang mempengaruhi Menopause pada wanita di Kelurahan Titi Papan Kota Medan .

Amran, (2009). Usia Menopause. http://journal.com/2009/04/17/usia-menopause/. Diakses 12 Februari 2012.

Asih Setiasih,(2003) Beberapa faktor ibu yang berhubungan dengan usia menopause pada Ibu-ibu di pusat pembinaan lanjut usia (pusbila) Desa Cimari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis Propinsi Jawa Barat .http://www.kesrepro.info/?q=node/34 Diakses 13 Mei 2012.

Baziad, A. (2003). Menopause dan Andropause. Jakarta: YBPSP.

Baziad, (2010). Menopause dan permasalahannya. Jakarta : YBPSP

Desi, (2007). Hubungan Karakteristik Demografi dan Umur Saat Menopause dengan Keluhan Saat Menopause. http://eprints.undip.ac.id/4118/1/3079.pdf. Diakses 12 Februari 2012

Gani dan Hamid, (2012). Faktor-faktor yang berhubungan dengan usia menopause di wilayah kerja Puskesmas Tengah Lembang, Kecamatan Sinjai Barat,Kab.Sinjai.http://doccs.google.com/viewer?a=v&9=cache:EAYXCAFJUOCJ:prints.undip.ac.id/4651/1/2418.pdf -adobe . Diakses 13 Mei 2012.

Glasier, A. (2006). Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. EGC. Jakarta.

Handayani, (2008). Terapi Hormonal pada wanita http://digilib.unsri.ac.id/download/CVpd. Terapi Hormonal pada

wanita.pdf. Diakses 14 februari 2012.

Kasdu, D. (2002). Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause. Jakarta : PuspaSwara.

Khasanah, AO. (2008). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Menghadapi Masa Menopause di UPTD Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2007. http://akbid-kti.com/2009/07/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan13.html. Diakses 15 Pebruari 2010

Lapau, (2007). Metode Penelitian Kesehatan

Lapau,(2012). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Notoatmodjo, S, (2003). Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho.W. (2008). Keperawatan Gerontik dan Geriatrik**.** Jakarta : EGC

Varney, H. (2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta : EGC

Widya, (2008). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Respon Wanita dalam Menghadapi Premenopause. http://askep-askeb.cz.cc/2010/01/kti-kebidanan-hubungantingkat.html. Diakses 12 Pebruari 2012

Wirakusumah, E. (2003). Tip dan Solusi Gizi Agar Tetap Sehat, Cantik dan Bahagia Dimasa Menopause Dengan Terapi Estrogen Alami. Jakarta : Gramedia